

BAB II

SOFTWERE JLOOK UP

2.1 SOFTWERE KAMUS JLOOK UP

Softwere kamus Jlook up adalah softwere kamus Jepang yang cukup handal, karena di samping dapat mengartikan bahasa Jepang ke Inggris dan begitu juga sebaliknya. Softwere Jlook up ini sendiri juga mampu menggunakan hiragana, katakana dan kanji sekalipun. Jadi, mungkin selain kita dapat mengetahui arti dari sebuah lirik kita juga dapat belajar tulisan Jepangnya (hiragana atau kanji sekalipun).

Hiragana sendiri digunakan untuk menulis kosakata asli bahasa Jepang. "Pada masa silam, ia juga dikenali sebagai *onna de* (女手) atau 'tulisan wanita' karena biasa digunakan oleh kaum wanita. Kaum lelaki pada masa itu menulis menggunakan tulisan Kanji dan Katakana. Hiragana mula digunakan secara luas pada abad ke-10 Masehi"(<http://www.wikipedia.com>). contoh tsubasa (sayap) つばさ. Berikut ini adalah tabel huruf hiragana :

	a	i	u	e	o
	あ	い	う	え	お
K	か	き	く	け	こ
S	さ	し	す	せ	そ
T	た	ち	つ	て	と
N	な	に	ぬ	ね	の
H	は	ひ	ふ	へ	ほ
M	ま	み	む	め	も
Y	や	-	ゆ	-	よ
R	ら	り	る	れ	ろ
W	わ	-	-	-	を
ン	ん	-	-	-	-

(sumber : www.wikipedia.com)

Tabel 2.1
Huruf Hiragana 1

Cara membaca tabel diatas cukup mudah, yakni persimpangan antara huruf kiri dan huruf atas contoh **ka** > **か**. Untuk beberapa huruf membacanya adalah sebagai

berikut し = shi, ち = chi, つ = tsu, ふ = fu, ん = “n,m,ng,N”. Untuk huruf dibaca “o”, は dibaca “wa”, ん dibaca “e” bila digunakan sebagai partikel.

	a	i	u	e	o
g	が	ぎ	ぐ	げ	ご
z	ざ	じ	ず	ぜ	ぞ
d	だ	ぢ	づ	で	ど
b	ば	び	ぶ	べ	ぼ
p	ぱ	ぴ	ふ	ペ	ぼ

(sumber : www.wikipedia.com)

Tabel 2.2
Huruf Hiragana 2

Untuk “di” dan “zi” dibaca “ji”, sedangkan “du” dibaca “zu”

Modifikasi suku kata, yang digabungkan dengan ya, yu dan yo.

	Ya	yu	yo
k	きや	きゅ	きょ
s	しや	しゅ	しょ
t	ちや	ちゅ	ちょ
n	にや	にゅ	にょ
h	ひや	ひゅ	ひょ
m	みや	みゅ	みょ
r	りや	りゅ	りょ
g	ぎや	ぎゅ	ぎょ
j	じや	じゅ	じょ
b	びや	びゅ	びょ
p	ぴや	ぴゅ	ぴょ

(sumber : www.wikipedia.com)

Tabel 2.3
Huruf Hiragana 3

Pemberian tanda baca pada suatu kalimat atau kata.

・	,	“	”
◦	、	「	」

(sumber : www.wikipedia.com)

Tabel 2.4
Tanda Baca

Catatan: untuk huruf konsonan yang dobel atau ada dua berurutan contoh: kk, pp, ss, dan tt di dalam hiragana ditulis dengan huruf "tsu" (つ) kecil sebelum kana.

Contoh ちよつと > chotto artinya sedikit.

Contoh – contoh penggunaan tanda baca dalam bahasa Jepang 「あかい」 です.

Katakana adalah salah satu daripada tiga cara penulisan bahasa Jepang.

Katakana biasanya digunakan untuk menulis kata-kata yang berasal dari bahasa asing yang sudah diserap ke dalam bahasa Jepang (外来語/gairaigo).

Selain itu juga digunakan untuk menuliskan onomatope dan kata-kata asli bahasa Jepang, hal ini hanya bersifat penegasan saja.

Berikut ini adalah tabel ini berisi huruf-huruf katakana standar. (huruf dalam warna merah sudah tidak digunakan)

ア a	イ i	ウ u	エ e	オ o	
カ ka	キ ki	ク ku	ケ ke	コ ko	キャ kya キュ kyu キョ kyo
サ sa	シ shi	ス su	セ se	ソ so	シャ sha シュ shu ショ sho
タ ta	チ chi	ツ tsu	テ te	ト to	チャ cha チュ chu チョ cho
ナ na	ニ ni	ヌ nu	ネ ne	ノ no	ニャ nya ニュ nyu ニョ nyo
ハ ha	ヒ hi	フ fu	ヘ he	ホ ho	ヒャ hya ヒュ hyu ヒョ hyo
マ ma	ミ mi	ム mu	メ me	モ mo	ミャ mya ミュ myu ミョ myo
ヤ ya		ユ yu		ヨ yo	
ラ ra	リ ri	ル ru	レ re	ロ ro	リャ rya リュ ryu リョ ryo
ワ wa	ヰ wi		ヱ we	ヲ wo	
				ン n	
ガ ga	ギ gi	グ gu	ゲ ge	ゴ go	ギャ gya ギュ gyu ギョ gyo
ザ za	ジ ji	ズ zu	ゼ ze	ゾ zo	ジャ ja ジュ ju ジョ jo
ダ da	ヂ ji	ヅ zu	ヂ de	ド do	
バ ba	ビ bi	ブ bu	ベ be	ボ bo	ビャ bya ビュ byu ビョ byo
バ pa	ピ pi	ブ pu	ペ pe	ボ po	ビャ pya ビュ pyu ビョ pyo

(sumber : www.wikipedia.com)

Tabel 2.5
Huruf Katakana

Tabel kedua berisi huruf-huruf tambahan dalam zaman modern. Ini biasanya digunakan untuk merepresentasikan kata-kata dari bahasa asing.

		イエ ye
ヴィ wi	ヴェ ve	ヴォ wo
ヴァ va	ヴィ vi	ヴ vu
	ヴェ ve	ヴォ vo
	シェ she	
	ジェ je	
	チエ che	
ティ ti	トウ tu	
	テュ tyu	
ディ di	ドウ du	
	デュ dyu	
ツア tsa	ツイ tsi	ツエ tse ツオ tso
ファ fa	フィ fi	フェ fe フォ fo
	フュ fyu	

(sumber : www.wikipedia.com)

Tabel 2.6
Huruf Tambahan

2.2 TEKNIK PENERJEMAHAN

Dalam setiap terjemahan kadang mengalami pergeseran arti dari kata yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi bila hasil terjemahanya lebih dapat dimengerti dari pada menggunakan arti kata yang sebenarnya dari suatu teks. Pergeseran – peregseran dalam setiap terjemahan terjadi karena perbedaan bahasa satu dengan bahasa yang lain dan budaya satu bangsa dengan budaya yang lain. Biasanya hal itu dilakukan agar hasil terjemahanya tidak terlalu kaku dan tidak terasa sebagai hasil karya terjemahan, karena yang terpenting dalam penerjemahan adalah sampainya pesan teks sumber ke teks sasaran.

Agar hasil terjemahan suatu karya lebih baik, penerjemahan harus menyelaraskan teks dengan nuansa tertentu dengan memilih kosakata yang tepat tergantung jenis teks yang diterjemahkan. Nuansa disini adalah nuansa khas bahasa sumber, yaitu apakah teks itu bernuansa penting, sungguh-sungguh, main-main, akrab, imajinatif, dan sebagainya. (Fuller dalam Hartono, 2003:19)

Selain menyelaraskan nuansa, penerjemah juga harus mempertimbangkan sasaran pembaca. Apakah sasarnya adalah orang dewasa, orang dengan keahlian tertentu, anak-anak usia remaja, atau anak-anak kecil. Dengan demikian benar atau tidaknya suatu karya terjemahan menjadi relative, tergantung dengan siapa dan untuk apa terjemahan dilakukan. Yang terpenting adalah agar pembaca dapat memahami isi bacaan yang telah di terjemahkan.

Namun tentunya terjemahan tidak dapat dilakukan hanya dengan mempertimbangkan pembacanya saja tanpa mentransfer isi bacaan dengan baik. Transfer isi adalah hal terpenting dalam karya terjemahan, namun penerjemah diperbolehkan menggunakan kealamianan bahasanya sendiri agar hasil terjemahannya juga sama menariknya dengan karya asli.

Agar hasil terjemahannya menarik, seseorang penerjemah harus pandai menyesuaikan dengan jenis teks yang akan diterjemahkannya. Hasil terjemahan teks yang ditujukan kepada anak-anak sebagian besar harus diadaptasikan agar ceritanya lebih mudah untuk dimengerti. Adaptasi adalah salah satu bentuk penerjemahan yang sudah disesuaikan dengan budaya setempat. Hal-hal yang diadaptasi salah satunya adalah nama-nama tokoh dalam karya tersebut. (<http://www.uta.fi/~aa63343/prosewww.txt>).